

BAB III

METODE

A. Pencarian Literatur

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode studi kepustakaan atau literatur review. Literatur review merupakan ikhtisar komprehensif tentang penelitian yang sudah dilakukan mengenai topik yang spesifik untuk menunjukkan kepada pembaca apa yang sudah diketahui tentang topik tersebut dan apa yang belum diketahui, untuk mencari rasional dari penelitian yang sudah dilakukan atau untuk ide penelitian selanjutnya (Denney & Tewksbury, 2013).

Studi literatur bisa didapat dari berbagai sumber baik jurnal, buku, dokumentasi, internet dan pustaka. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penulisan (Zed, 2008 dalam Nursalam,2016)

Cara pencarian dilakukan dengan cara mengambil artikel publikasi dengan *search engie* melalui medline dalam bentuk full text. Percarian dari Pubmed peneliti lakukan dengan menggunakan kata kunci yang dipilih yakni : intrevensi komplamenter aromaterapi dan mendengarkan murottal quran terhadap penurunan skala nyeri pada pasien cedera fraktur. Artikel atau jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi diambil untuk selanjutnya dianalisis.

Setelah dilakukan penyaringan berdasarkan judul, tahun terbitan jurnal/artikel, abstrak penelitian, kriteria inklusi dan eksklusi penelitian, maka

peneliti mendapatkan 10 artikel hasil penelitian. Hasil 10 artikel tersebut merupakan hasil akhir setelah tahapan penyaringan melalui proses tersebut. Artikel yang diinginkan dipublikasikan pada tahun 2010 hingga 2020

Menurut Jeffery (2006) menjelaskan definisi open akses merupakan segala bentuk cara untuk bisa mendapatkan akses jurnal atau artikel secara terbuka dengan gratis. Definisi lain menjelaskan open akses “*open access refers to the free and unrestricted access on the public Internet to the literature that scholars provide to the world without expectation of direct payment*” (Prosser, 2003)

Definisi tersebut di atas maka dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa open akses merupakan cara merujuk, mencitasi, mengambil, mengakses terhadap suatu informasi secara gratis dari media online. Melalui open akses semua artikel, jurnal penelitian dapat diperoleh dengan media elektronik yang diterbitkan oleh ilmuan (*scholar*) yang bisa diakses oleh semua masyarakat dengan gratis dan bebas tanpa harus membayar melalui saluran teknologi digital. Dengan demikian, istilah *open access* memiliki kaitan dengan hal yang berhubungan dengan terbitan ilmiah dimana masyarakat secara luas memiliki kemudahan dalam mengakses dengan gratis tanpa harus membayar atau karena diterbitkan secara elektronik melalui jaringan internet.

Jurnal yang diakses oleh peneliti melalui *Google Scholar research gate* dan *PubMed*, yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. *Google Scholar*

Google Scholar atau disebut adalah salah satu layanan dari Google yang tidak banyak orang tahu. Sebenarnya layanan ini sangat banyak manfaatnya bagi pelajar atau mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir atau makalah. Layanan Google untuk peneliti ini memungkinkan penggunanya untuk mencari referensi terbaik untuk mahasiswa seperti jurnal dan bisa menyimpan sumber tersebut. Cara mencari referensi peneliti lakukan dengan pertimbangan bahwa layanan ini memang lebih simpel, karena peneliti bisa memasukan data referensi sesuai dengan beberapa cara. Misalnya mencari berdasarkan tahun terbit.

2. PubMed

PubMed merupakan merupakan layanan dari *National Library of Medicine* yang diproduksi oleh *National Centre for Biotechnology Information* (NCBI). NCBI merupakan institusi yang bergerak dalam memebrikan sumber informasi dalam perkembangan biomelokuler. PubMed membuat database yang dapat diakses seluruh masyarakat didunia sebagai sumber informasi guna meningkatkan dan mengembangkan dalam riset-riset yang memiliki reputasi yang baik, mengembangkan sebuah *software* penganalisis data secara genome dan akses informasi biomedical.

Alasan penulis menggunakan Pubmed dalam pencarian artikel ilmiah penelitain terkait dengan topic penulisan ini adalah dimana PubMed adalah salah satu situs penyedia artikel kesehatan, dimana ada

beberapa artikel yang bisa diperoleh peneliti dengan gratis atau tidak membayar. Reputasi dari artikel yang ada dalam PubMed juga memiliki reputasi yang baik dan pencarian dengan Pubmed cukup mudah dilakukan oleh penulis.

3. Science direct

Adalah sebuah situs web jejaring sosial gratis dan alat kolaborasi bagi para ilmuwan sains dari segala jenis disiplin sains. Situs ini menyediakan pelbagai aplikasi web termasuk pencarian semantik (mencari seluruh abstrak), berbagi file, berbagi database publikasi, forum, diskusi metodologi, grup, dan berbagai aplikasi lainnya..

Kata kunci dalam penelitian ini yaitu “aromaterapi” AND “murottal qur’an” AND “nyeri” AND “nyeri cedera fraktur”.

Kata kunci dalam penelitian ini dalam bahasa Inggris yaitu “*aromatherapy*” AND “*murottal qur’an*” AND “*Pain fracture*”.

B. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Penelusuran artikel publikasi pada Google Scholar, Pubmed dan science direct menggunakan kata kunci yang dipilih yakni :aromaterapi, murottal Qur’an, nyerifraktur . Artikel atau jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi diambil untuk selanjutnya dianalisis. Literature Review ini menggunakan literatur terbitan tahun 2010-2020. Kriteria jurnal yang direview adalah artikel jurnal penelitian berbahasa Indonesia dan Inggris.

Jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan terdapat tema intervensi komplementer aromaterapi dan murottal Qur’an terhadap penurunan nyeri pada

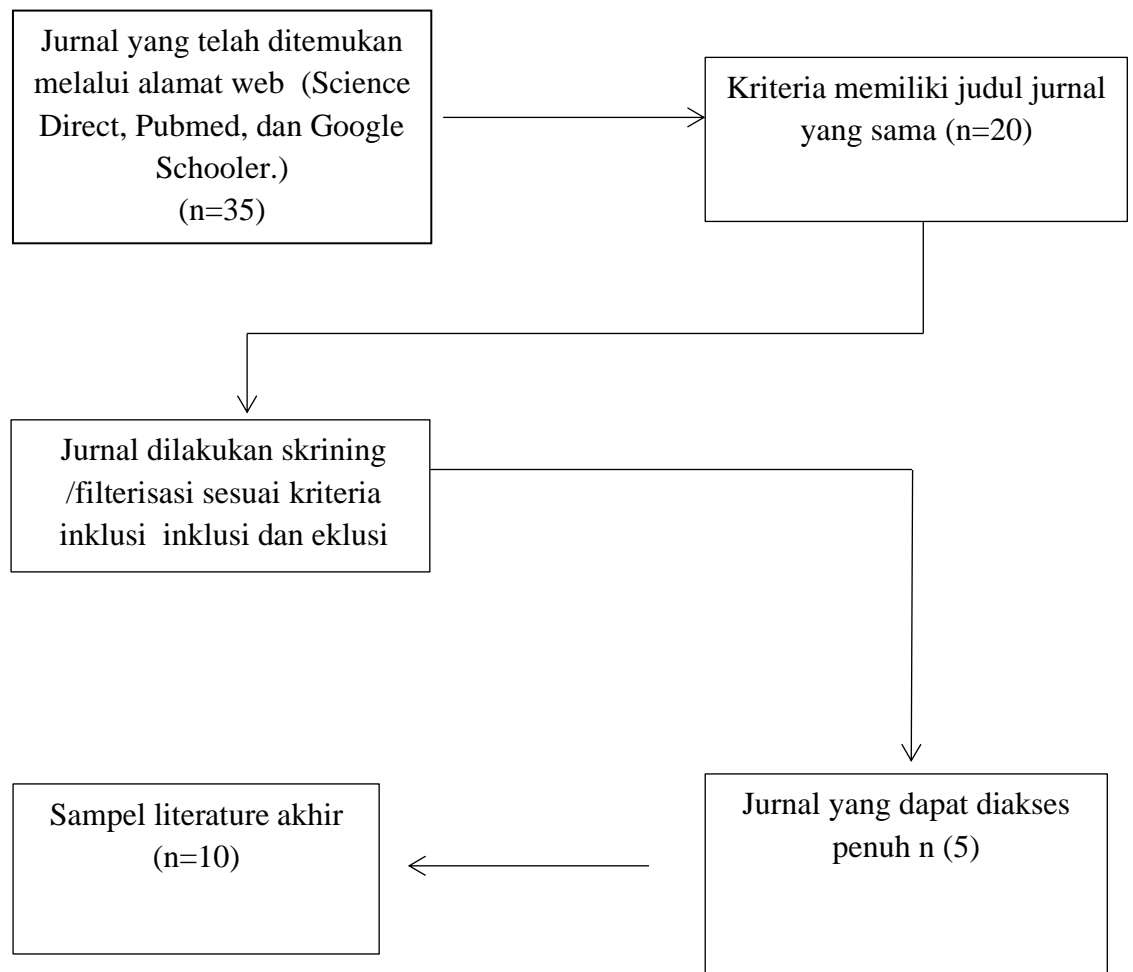
pasien cedera fraktur kemudian dilakukan review. Kriteria jurnal yang terpilih untuk review adalah jurnal yang didalamnya terdapat tema intervensi komplementer aromaterapi dan murottal Qur'an terhadap penurunan nyeri pada pasien cedera fraktur. Kriteria Inklusi dan Eksklusi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Populasi	Pasien cedera fraktur.	Bukan pasien cedera fraktur
Intervention	Pemberian aromaterapi dan mendengarkan murottal qur'an.	Bukan.Pemberian aromaterapi dan mendengarkan murottal qur'an
Outcomes	Efektifitas pemberian aromaterapi atau mendengarkan murottal qur'an terhadap nyeri pada cedera fraktur	Tidak menggambarkan adanya Efektifitas pemberian aromaterapi, atau mendengarkan murottal qur'an terhadap nyeri pada cedera fraktur
Study Design and Publication Type	Quasi experimental study, randomized control trial, systematic review.	-
Tahun Publikasi	Setelah tahun 2010	Sebelum tahun 2010
Bahasa	Inggris dan Indonesia	Diluar Inggris dan Indonesia

tabel 3.1 Kriteria inklusi eksklusi

C. Seleksi studi dan Penilaian Kualitas

Hasil dari analisa data selanjutnya akan diketahui PICO (population, intervention, comparison, outcome) sehingga dapat dilihat apakah dari data yang sudah dikumpulkan membuktikan bahwa ada hubungan secara signifikan intervensi komplementer aromaterapi dan mendengarkan murottal quran pada penurunan nyeri pada pasien dengan cedera fraktur.



Gambar 3.1 Flow Gram